

# ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

Yeni Pariatna<sup>1</sup> Sari, Ida Farida<sup>2</sup>, Mc.Chambali<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Pengajar Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No 9 Kota Tegal 52142, Indonesia Telp (0283) 352000

<sup>3</sup> Pengajar Politeknik Negeri Semarang, Jalan. Prof. Sudharto, SH Tembalang Semarang 50275  
Telp : (024) 7473417

## ABSTRAK

Pendidikan menjadi bagian terpenting di dalam kehidupan umat manusia di dunia. Begitu pentingnya pendidikan ini, Pemerintah Indonesia telah mengaturnya di dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan (setelah diamandemen). Politeknik Harapan Bersama Tegal salah satu dari beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Tegal. Perguruan tinggi selain Politeknik Harapan Bersama Tegal diantaranya adalah Universitas Panca Sakti untuk tingkat universitas dan Politeknik Muhammadiyah Tegal dan Politeknik Trisila Dharma untuk tingkat akademi. Penelitian ini akan memaparkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal sebagai tujuan kuliah mahasiswa serta faktor apa saja yang dominan dalam mempengaruhi mereka.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.00. Dengan hasil F hitung sebesar 10.742 yang lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,406. Dengan demikian F hitung > F tabel, yaitu  $10.742 > 2.406$ . Oleh karena itu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa produk (X1), harga (X2), tempat (X3) dan pelayanan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai uji signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka secara simultan produk, harga, tempat dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan pengujian secara parsial terlihat bahwa harga dan pelayanan yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

**Kata kunci :** *Faktor-faktor. Keputusan mahasiswa*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian terpenting di dalam kehidupan umat manusia di dunia. Begitu pentingnya pendidikan ini, Pemerintah Indonesia telah mengaturnya di dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan (setelah diamandemen). Pada pasal 31 ayat 2 berbunyi, “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Melalui Dinas Pendidikan, Pemerintah Indonesia mengupayakan pemerataan pendidikan yang layak bagi warga negaranya. Salah satu upaya untuk menunjang pemerataan dan pengembangan pendidikan tersebut, disusunlah berbagai program dan kegiatan pemerataan dan pengembangan pendidikan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang dalam dunia pendidikan yang mempunyai peran sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam menjaga daya saing bangsa. Daya saing bangsa dapat dibangun dengan baik apabila didukung oleh Perguruan

Tinggi (PT) yang berkualitas, sehingga mempunyai daya saing yang kuat dalam kompetensi ekonomi global. Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, perguruan tinggi terbagi menjadi dua, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan Tinggi Negeri dikelola oleh pemerintah sedangkan Perguruan Tinggi Swasta dikelola oleh instansi tertentu (yayasan).

Politeknik Harapan Bersama Tegal adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang merupakan bagian dari Kopertis wilayah VI. Politeknik Harapan Bersama Tegal merupakan program jasa pendidikan yang menawarkan 6 (enam) program studi yaitu DIII Kebidanan, DIII Farmasi, DIII Teknik Komputer, DIII Akuntansi, DIII Teknik Elektro, DIII Teknik Mesin.

Politeknik Harapan Bersama sendiri adalah salah satu dari beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Tegal. Perguruan tinggi selain Politeknik Harapan Bersama Tegal diantaranya adalah Universitas Panca

Sakti untuk tingkat universitas dan Politeknik Muhammadiyah Tegal dan Politeknik Trisila Dharma untuk tingkat akademi. Politeknik Harapan Bersama yang telah berdiri sejak tahun 2002, membuka kelas Reguler dan Ekstension dengan perkembangan jumlah mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Jumlah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama

N o.	Program Studi Diploma	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012
1.	Kebidanan	126	179	144
2.	Farmasi	58	105	137
3.	Teknik Komputer	255	363	550
4.	Akuntansi	100	221	313
5.	Teknik Mesin	29	30	46
6.	Teknik Elektro	33	27	20
	Jumlah	601	925	1210

Sumber : BAAK Politeknik Harapan Bersama Tegal (2013)

Meskipun bukan satu-satunya alternatif pemilihan kampus akademi di kota Tegal, akan tetapi minat para pelajar untuk mendaftar ke Politeknik Harapan Bersama selalu meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan jumlah mahasiswa dapat dilihat dari Tabel 1.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama sebagai tempat menuntut ilmu. Mengetahui faktor-faktor tersebut akan sangat membantu Politeknik Harapan Bersama dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan diambil selanjutnya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama untuk tahun-tahun yang akan datang.

Berdasarkan kajian tersebut maka penelitian ini berusaha mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal sebagai tempat belajar, oleh karena itu penulis mengambil judul **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal”**.

## 2. Landasan Teori

### a. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:43) : Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa

(karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).

Menurut Komaruddin (2006:15) : Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Kesimpulannya analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

### b. Pengertian Faktor-faktor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:312) : “Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu”. Kesimpulannya faktor adalah hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu.

### c. Pengertian Mahasiswa

Menurut Peraturan akademik Politeknik Harapan Bersama Tegal yang dimaksud mahasiswa adalah seseorang yang telah terdaftar dan sedang mengikuti program pendidikan di Politeknik Harapan Bersama. Sedangkan menurut pasal 1 UU No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, “Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:696) : “Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”.

Kesimpulannya mahasiswa adalah seseorang yang telah terdaftar dan sedang mengikuti program pendidikan di perguruan tinggi.

### d. Bauran Pemasaran

#### a. Pengertian Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk terus-menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran.

Menurut Kotler (2000:24) : “Bauran pemasaran adalah kelompok kuat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran pemasarannya dalam pasar sasaran”.

Ketiga hal ini terkait dengan sifat jasa dimana tahapan operasi hingga konsumsi

merupakan suatu serangkaian yang tidak dapat dipisahkan serta mengikutsertakan konsumen dan pemberi jasa secara langsung. Dengan kata lain terjadinya interaksi langsung antara keduanya (meski tidak untuk semua jenis jasa).

a. Produk (*product*)

Pemasar harus memahami produk (program studi) apa yang diinginkan dan bermanfaat dari sudut pandang pelanggan , yang dalam hal ini adalah mahasiswa. Seperti manfaat produk yang dapat memenuhi keinginan dan kepuasan mahasiswa. Kemudian seperti kualitas, arsitektur gedung, halaman kampus dan lingkungan yang mendukung fungsi pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

Selanjutnya lembaga perguruan tinggi tersebut juga harus memahami produk yang ada sekarang, seperti kurikulum pendidikan, kesesuaian produk atas kebutuhan pasar tenaga kerja dan sebagainya guna meningkatkan mutu pendidikan dari lembaga pendidikan tersebut. Bila hal tersebut dapat dipenuhi maka lembaga pendidikan dalam memasarkan produk berupa jasa pendidikan akan mendapat respon yang positif. Respon ini tentunya keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi sebagai tempat belajar selama menempuh pendidikannya.

b. Harga (*price*)

Keputusan penetapan harga juga sedemikian penting dalam menentukan seberapa jauh pelayanan layanan jasa dinilai oleh konsumen dan juga dalam proses membangun citra.

Komponen harga menyangkut :

1. Uang registrasi atau registrasi ulang tiap awal semester
2. Uang perkuliahan yang meliputi uang biaya penyelenggaraan pendidikan juga hal yang berhubungan dengan pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler seperti uang buku, peralatan dan sebagainya.
3. Biaya per SKS (Satuan Kredit Semester)
4. Uang sumbangan pembangunan gedung yang hanya sekali dibayar pada saat diterima di lembaga pendidikan tersebut.
5. Uang ujian Negara

c. Tempat (*place*)

Menurut Kotler (2009) : "Tempat merupakan fungsi distribusi dan logistik

yang dilibatkan dalam rangka menyediakan produk dan jasa sebuah perusahaan".

Menurut Kulsum (2008:24) :

Pentingnya lokasi untuk jasa tergantungnya pada jenis dan tingkat interaksi yang terlibat. Interaksi antara penyedia jasa dengan pelanggan tersebut terdiri dari :

1. Pelanggan mendatangi penyedia jasa
2. Penyedia jasa mendatangi pelanggan
3. Penyedia jasa dan pelanggan mentransaksikan bisnis dalam jarak jauh

d. Promosi (*promotion*)

Menurut Djaslim Saladin (dalam Amalia, 2011 : 18) : Promosi yaitu "Suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut".

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Walaupun produk yang ditawarkan berkualitas, bila konsumen belum mendengarnya maka konsumen tidak akan membeli produk tersebut. Agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin, maka dalam penyampaian produk yang dihasilkan perusahaan, harus dengan informasi yang memikat dan menarik minat pembeli untuk mencoba dan menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

e. Orang (*people*)

Menurut Lupiyoadi (dalam Kulsum,2008:26) : Menyatakan bahwa "Dalam hubungan dengan pemasaran jasa, maka *people* yang berfungsi sebagai *service provider* sangat mempengaruhi kualitas jasa yang diterima". Keputusan dalam *people* ini berarti berhubungan dengan seleksi, *training*, motivasi dan sumber daya manusia.

Menurut Kulsum (2008:27) : Orang (*people*) yang dimaksud disini adalah staf perguruan tinggi yang terdiri dari staf pengajar dan staf administrasi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut, yang memainkan perannya selama berlangsungnya proses dan komunikasi jasa.

Pada dasarnya ada dua jenis staf perguruan tinggi, yakni staf akademik yang melakukan pekerjaan mengajar, meneliti dan menjalankan layanan pengabdian masyarakat dan staf pendukung yang meliputi pekerja di bidang tertentu, staf administrasi, keamanan, teknis dan lain – lain. Jadi dalam pembahasan

people nantinya menyangkut kedua staf perguruan tinggi tersebut.

**f. Proses (process)**

Menurut Lupiayadi (Kulsum, 2008:24) : Proses merupakan gabungan semua aktivitas, umumnya terdiri dari prosedur, jadwal pekerjaan, aktivitas dan hal – hal rutin, dimana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada konsumen.

Proses dapat dibedakan dalam dua cara, yaitu :

1. *Complexcity*, hal ini berhubungan dengan langkah dan tahap dalam proses.
2. *Divergence*, berhubungan dengan perubahan dalam langkah atau tahap proses.

Jadi, dalam hal ini yang dimaksud proses yang sesuai dengan penelitian di perguruan tinggi ini adalah dimulai dari prosedur penerimaan mahasiswa baru sampai dengan proses daftar ulang untuk menjadi mahasiswa di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

**g. Pelayanan (customer service)**

Menurut Hardiyanti (2009) : “*Customer service* adalah tingkat jasa yang bagaimana akan diberikan kepada konsumen”.

Dalam pembahasan pelayanan jasa pendidikan disini berdasarkan karakteristik proses seperti : konsumen dilayani dalam kelompok kecil, konsumen dilayani secara individual atau konsumen dilayani dirinya sendiri.

Menurut Purnama (dalam Kulsum,2008:28) : Suatu dimensi atau faktor – faktor penentu yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas ada lima, yaitu :

1. *Tangibles*, merupakan penampilan fisik layanan
2. *Emphaty*, merupakan kesediaan dan keinginan untuk melayani secara ramah, hangat dan bersahabat
3. *Responsiveness*, merupakan kesediaan dan kesiapan karyawan untuk memberikan layanan
4. *Assurance*, merupakan patut dipercaya, jujur dan menarik hati konsumen
5. *Reliability*, yaitu konsistensi dalam performa dan dapat dipercaya

**e. Perilaku Konsumen**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:859) : “Perilaku adalah tanggapan atau

reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:590) : “Konsumen adalah pemakai barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya)”.

**f. Pengertian Keputusan**

**1. Pengertian Pengambilan keputusan**

Menurut Chuck Williams (2001:28) : “Pengertian pengambilan keputusan proses memilih suatu pemecahan masalah dari beberapa alternatif yang tersedia”.

Menurut Chuck Williams (2001:34) : “Pengambilan keputusan rasional adalah suatu proses sistematik dimana manajer menetapkan masalah, mengevaluasi alternatif, dan memilih pemecahan yang optimal untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada organisasi”.

**3. Metode Penelitian**

**a. Kerangka Penelitian**

Adanya keinginan untuk menjadi lembaga pendidikan yang terbaik di kota Tegal dan sekitarnya, serta adanya perkembangan di dunia pendidikan yang amat pesat mengharuskan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Demikian pula penelitian dan analisa tentang alasan mengapa seorang mahasiswa memilih untuk berkuliah di Politeknik Harapan Bersama tak kalah pentingnya untuk dikaji, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pilihan tersebut.

**b. Hipotesis Penelitian**

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  (Faktor produk (program studi), harga (biaya pendidikan), tempat, dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- 2)  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 = 0$  (Faktor produk (program studi), harga (biaya pendidikan), tempat, dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

**c. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini digunakan metode sampling atau survei. Dimana metode pengumpulan data merupakan cara kerja yang bersistem dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian, yang dilakukan

melalui survei pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal semua program studi.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Melalui wawancara dapat memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yaitu mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan yang disajikan kepada para responden dengan harapan akan memberi respon atas pertanyaan tersebut.

##### e. Jenis Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Data Sekunder

Menurut Hadi (dalam Graha, 2011:57) : Data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

##### • Populasi dan Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:80) : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa reguler semester 2 Politeknik Harapan Bersama Tegal yang berjumlah 1.210 orang. Populasi tersebut diambil dengan alasan bahwa mahasiswa di semester tersebut baru saja mengambil pilihan untuk melanjutkan belajar di Politeknik Harapan Bersama Tegal

Menurut Sarwono (2008:127) : "Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari". Pada penelitian ini cara pengambilan sampel dengan menggunakan pendapat Slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

N = Populasi

e = Tingkat ketepatan (presisi) 5%

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{1.210}{1+1.210(0,05)^2} = 1.210$$

$$= 4,025$$

$$= 300,6 = 301 \text{ sampel}$$

#### 4. Hasil dan Analisa

##### A.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$s_x^2$  = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha  $> 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha  $> 0,80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Dalam penelitian ini keseluruhan variabel juga reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Produk	0,779	5
Harga	0,932	5
Tempat	0,851	5
Pelayanan	0,855	6
Keputusan	0,891	5

Sumber : Hasil Penelitian (2015) data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa koefisien cronbach's alpha  $> 0,80$  yang menandai bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

##### 4.1.2. Uji Validitas

Pada penelitian ini telah dilakukan beberapa pengujian, diantaranya adalah pengujian validitas dan realibilitas. Uji Validitas Item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam uji validitas di hasilkan bahwa item produk, harga, tempat dan pelayanan semuanya adalah valid. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 17.00 pada penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
Produk			
1.Politeknik	0,638	0,000	Valid
2.Program studi	0,638	0,000	Valid
3.Kunjungan industri	0,647	0,000	Valid
4.Praktek Kerja Lapangan	0,719	0,000	Valid
Harga			
1.Uang pendaftaran	0,637	0,000	Valid
2.Uang sumbangan wajib	0,684	0,000	Valid
3.Uang kuliah	0,626	0,000	Valid
4.Uang ujian semester	0,590	0,000	Valid
Tempat			
1.Dekat dengan pusat kota	0,558	0,000	Valid
2.Dekat dengan pusat belanja	0,476	0,000	Valid
3.Dekat dengan perkantoran	0,471	0,000	Valid
4.Dekat pemukiman warga	0,516	0,000	Valid
Pelayanan			
1.Pelayanan	0,508	0,000	Valid
2.Informasi yang disampaikan	0,702	0,000	Valid
3.Informasi pada saat Penerimaan Mahasiswa Baru	0,508	0,000	Valid
4.Suasana kampus	0,554	0,000	Valid
5.Ruang belajar	0,688	0,000	Valid

Keputusan

1.Pencarian keputusan	0,708	0,000	Valid
2.Evaluasi penawaran	0,665	0,000	Valid
3.Ketepatan dalam memutuskan	0,490	0,000	Valid
4.Dampak psikologis	0,570	0,000	Valid

*Sumber : Hasil penelitian (2015) data diolah.*

Nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari 0,30 maka butir pertanyaan dianggap sudah valid. Dalam tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan nilai pearson correlation yang lebih besar dari 0,30. Sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

#### **B.**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas.

Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah 1) koefisien determinasi; 2) Uji F dan 3 ) uji t. Persamaan regresi sebaiknya dilakukan di akhir analisis karena interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikansinya. Koefisien determinasi sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square* dan jika bernilai negatif maka uji F dan uji t tidak dapat dilakukan.

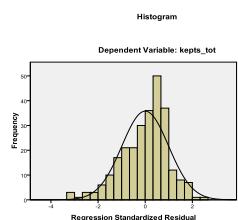
Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Adapun hasil nya adalah :

##### **a. Analisis Statistik**

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.271 dan nilai residual  $0,079 > \alpha (0,05)$  dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal.

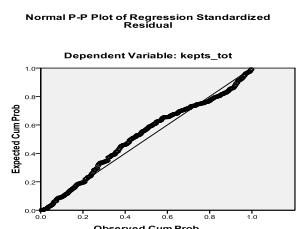
### b. Analisis Grafik

Berikut ini adalah grafik histogram dari atas pengujian normalitas dalam penelitian ini :



Gambar 1. Grafik Histogram

Dari gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini adalah normal. Sedangkan gambar berikut ini adalah grafik normal plot



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.129	1.990		3.582 .000
	produk_tot	.106	.064	.099	1.668 .097
	harga_tot	.374	.076	.290	4.934 .000
	tempat_tot	.016	.089	.011	.180 .857
	pelyn_tot	.186	.061	.181	3.049 .003

a. Dependent Variable: kepts\_tot

Sumber : Hasil penelitian (2015) data diolah

C.

Uji  
Reg  
resi  
Lin  
ear  
Ber  
gan  
da

Berikut ini adalah hasil analisis uji regresi linear berganda :

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data diatas, persamaan regresi linier bergandanya adalah :  $Y = 7,129 + 0,106 \text{ Prod} + 0,374 \text{ Hrg} + 0,016 \text{ Temp} + 0,186 \text{ Pelyn}$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien regresi dari setiap variabel bertanda positif. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan pada nilai Y searah dengan nilai X dan sebaliknya.

Arti dari nilai konstanta sebesar  $a = 7,129$  adalah konstanta tanpa adanya produk, harga, tempat dan pelayanan maka keputusan mahasiswa untuk memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal adalah sebesar 7,129

Sedangkan nilai  $b_1 = 0,106$  Jika faktor produk naik satu satuan dan variabel lain tetap, maka keputusan mahasiswa akan naik sebesar 0,106. Demikian pula dengan nilai  $b_2 = 0,374$ . Jika faktor harga naik satu satuan dan variabel lain tetap, maka keputusan mahasiswa akan naik sebesar 0,374. Nilai  $b_3 = 0,016$  berarti bahwa jika faktor tempat naik satu satuan dan variabel lain tetap, maka keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal akan naik sebesar 0,016. Dan nilai  $b_4 = 0,186$  berarti jika faktor pelayanan naik satu satuan dan variabel

lain tetap, maka keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal akan naik sebesar 0,186.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel produk (X1), harga (X2), tempat (X3), dan pelayanan (X4) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dengan bantuan SPSS versi 17.00 hasil uji t atau nilai t *hitung* dari setiap variabel bebas. Nilai t *hitung* tersebut akan dibandingkan dengan nilai t *tabel* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Sedangkan nilai t *tabel* diperoleh dari ( $\alpha : df = (0,05 : 265) = 1,886$ .

Pengaruh parsial dari variabel produk (X1) diperoleh dengan nilai t *hitung* sebesar  $1,668 < 1,886$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel produk tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih.

Pengaruh parsial dari variabel harga (X2) diperoleh dengan nilai t *hitung* sebesar  $4,934 > 1,886$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Pengaruh parsial dari variabel tempat (X3) diperoleh dengan nilai t *hitung* sebesar  $0,180 < 1,886$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel tempat tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Pengaruh parsial dari variabel pelayanan (X4) diperoleh dengan nilai t *hitung* sebesar  $3,049 > 1,886$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

##### 1. Uji F (Simultan)

Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  ; Faktor produk (program studi), harga (biaya pendidikan), tempat dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 = 0$ ; Faktor produk (program studi), harga (biaya pendidikan), tempat dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Sedangkan hasil uji F dapat dilihat dari tabel 4. sebagai berikut :

**Tabel 4.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214.836	4	53.709	10.742	.000 <sup>a</sup>
Residual	1309.950	262	5.000		
Total	1524.787	266			

a. Predictors: (Constant), pelyn\_tot, harga\_tot, tempat\_tot, produk\_tot

b. Dependent Variable: keplts\_tot

Dari tabel 4. diperoleh nilai F *hitung* sebesar 10.742 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F *tabel* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar ( $k-1;n-k$ ). Dimana  $k$  = jumlah variabel bebas dan terikat dan  $n$  = jumlah observasi. Sehingga F *tabel* yang diperoleh adalah  $(4;262) = 2,406$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $10.742 > 2.406$ . Oleh karena itu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa produk (X1), harga (X2), tempat (X3) dan pelayanan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai uji signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka secara simultan produk, harga, tempat dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal

#### 5. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah bahwa keseluruhan variabel produk (X1), harga (X2), tempat (X3) dan Pelayanan (X4) secara keseluruhan signifikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan ketika dilakukan uji secara parsial (uji t) yang berpengaruh secara signifikan hanyalah variabel harga (X2) dan pelayanan (X4) saja.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] \_\_\_\_\_ . (2009 ). Bauran pemasaran jasa pendidikan. <http://frommarketing.blogspot.com/2009/07/bauran-pemasaran-jasa-menurut-kotler.html>, diakses 12 Mei 2012
- [2] Amalia, Fitri. 2012 . *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal*. Laporan penelitian. Program Studi DIII Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Tidak dipublikasikan
- [3] Atmaja, Lukas setia . 2009 . *Statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta : Andi
- [4] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [5] Graha, Gent. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*
- [6] *Keputusan Pembelian Kecap Manis Merk ABC*. Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Daerah Tembalang. <http://eprints.undip.ac.id/29552/1/Penelitian013.pdf>. Diakses 15 Mei 2012
- [7] Hardiyanti, Jatu Tri. (2009). *Manajemen Pendidikan*. <http://frommarketing.blogspot.com/2009/07/bauran-pemasaran-jasa-menurut-kotler.html>. Diakses 12 Mei 2012
- [8] Harjanto . . 2004 . *Pengaruh Lingkungan Individu Mahasiswa dan Kinerja Bauran Pemasaran Terhadap Proses Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Serta Implikasinya Pada Nilai Jasa pendidikan*. Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta Komputer di DKI Jakarta. <http://www.dmb.fe.unpad.ac.id/harjanto.pdf>. Diakses 12 Mei 2012
- [9] Komaruddin. 2005. *Pengertian dan Definisi Analisis*. [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_analisis\\_info2056.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_analisis_info2056.html). diakses 5 Mei 2012
- [10] Kotler, Philip. 2000. Marketing. Penerjemah : Heriyat purwoko. Jilid 1. Cetakan ketiga. Jakarta : Erlangga
- [11] Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Indeks
- [12] Sarwono, Jonathan dan Tutty Martadiredja. 2008. *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : Andi
- [13] Sukestiayarno. 2011. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- [14] Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- [15] Umi Kulsum,Eka. 2008. *Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan*. Tesis. Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Sumatra Utara, Medan.